

**EFIKASI HERBISIDA ETIL PIRAZOSULFURON 10%
TERHADAP GULMA PADA BUDIDAYA PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.) di DATARAN TINGGI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

**EFIKASI HERBISIDA ETIL PIRAZOSULFURON 10%
TERHADAP GULMA PADA BUDIDAYA PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.) di DATARAN TINGGI**

Oleh

**YOGI PUTRA KASARI
1710213016**



**Dosen Pembimbing I:
Prof. Ir. Ardi, M.Sc.**

NIP: 195312161980031004

**Dosen Pembimbing II:
Dra. Netti Herawati, M.Sc.**

NIP: 196211211986032001

*Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian*

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

**EFIKASI HERBISIDA ETIL PIRAZOSULFURON 10%
TERHADAP GULMA PADA BUDIDAYA PADI SAWAH
(*Oryza sativa* L.) di DATARAN TINGGI**

Abstrak

Penelitian ini mengenai efikasi herbisida etil pirazosulfuron 10 % terhadap gulma umum pada budidaya padi sawah (*Oryza sativa* L.) di dataran tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis herbisida etil pirazosulfuron 10 % yang terbaik untuk mengendalikan gulma dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah di dataran tinggi. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2020 sampai Februari 2021 di lahan sawah di Kelurahan Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatera Barat dengan ketinggian \pm 1022 mdpl. Rancangan yang digunakan dalam percobaan ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 7 taraf perlakuan yaitu tanpa perlakuan (0 g/Ha herbisida etil pirazosulfuron 10%), herbisida etil 10 % dosis (100, 150, 200, 250, 300 g/Ha), dan penyiangan manual dengan 4 kali ulangan. Data di analisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5 %, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada perlakuan pemberian herbisida dapat mengendalikan gulma umum pada budidaya padi sawah di dataran tinggi serta tidak mengakibatkan keracunan pada tanaman padi sawah. Herbisida etil pirazosulfuron 10 % dengan dosis 100 g/Ha merupakan dosis yang terbaik karena dapat mengurangi pemakaian herbisida pada areal pertanaman namun dapat mengendalikan gulma serta tidak menyebabkan keracunan pada tanaman padi.

Kata kunci: *padi sawah, herbisida, gulma, etil pirazosulfuron 10%*

EFFICACY OF ETHYL PIRAZOSULFURON 10% HERBICIDE TO CONTROL WEEDS IN LOWLAND RICE (*Oryza sativa* L.) ON THE HIGHLANDS

Abstract

This study examines the efficacy of the herbicide ethyl pirazosulfuron 10% on common weeds in lowland rice (*Oryza sativa* L.) on the highlands. This study aims to obtain the best dose of 10% ethyl pirazosulfuron herbicide in controlling weeds and their effect on growth and lowland rice on the highlands. This research was conducted from October 2020 to February 2021 in rice fields in Kubang Putih Village, Banuhampu District, Agam Regency, West Sumatra with an altitude of \pm 1022 m asl. The design used in this experiment was a Randomized Block Design (RBD) consisting of 7 levels of treatment, namely no treatment (0 g/Ha herbicide ethyl pyrazosulfuron 10 %), ethyl herbicide 10% dose (100, 150, 200, 250, 300 g/Ha).), and manual weeding with 4 replications. The data were statistically analyzed with the F test at a 5% level of significance, if the calculated F is greater than the F table, then it is continued with the Honest Significant Difference Test (HSD) at the 5% level. The results of this study indicate that the herbicide treatment can control common weeds in lowland rice cultivation on the highlands without phytotoxicity to lowland rice plants. The herbicide ethyl pyrazosulfuron 10% with a dose of 100 g/Ha is the best dose because it can reduce the use of herbicides in cropping areas but can control weeds without phytotoxicity to lowland rice.

Keywords: *lowland rice, herbicide, weed, ethyl pyrazosulfuron 10%*